

# PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI PADA PERUSAHAAN SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Sahara Novatania Yasmine<sup>1</sup>, Dewa Putra Krishna Mahardika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Telkom  
saharanova7@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Telkom  
dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 30 September 2023  
Received in revised form 2 November 2023  
Accepted 10 November 2023  
Available online 1 Desember 2023

### ABSTRACT

Hedging is an activity undertaken by an entity to control the risk of price changes in assets or liabilities by using derivative instruments. The study's purpose is to interpret the liquidity, solvability, and profitability's influences on palm companies' hedging decisions that registered on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The research population included 13 palm companies that met the criterias based on purposive sampling techniques. This research is descriptive research by logistic regression analysis. Developed on the study, liquidity, solvability, and profitability do not have an impact on hedging decisions simultaneously and partially.

Keywords: liquidity, solvability, profitability, hedging

## 1. Pendahuluan

Perusahaan perkebunan merupakan badan usaha maupun badan hukum yang melakukan pemeliharaan tanaman perkebunan dan telah mendapat izin usaha dari instansi pemberi izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan terdiri atas Perusahaan Besar Swasta (PBS) serta Perusahaan Besar Negara (PBN). Usaha dalam bidang budidaya tanaman perkebunan yang dilaksanakan di luar bentuk badan usaha, seperti rumah tangga petani atau perorangan tanpa izin usaha disebut sebagai Perkebunan Rakyat (PR). PBS, PBN maupun PR bergerak dengan tujuan komersial.

Salah satu komoditas perkebunan yang memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia ialah kelapa sawit. Hasil industri komoditas tersebut berupa Crude Palm Oil (CPO) juga Palm Kernel Oil (PKO). CPO adalah minyak mentah hasil ekstraksi buah kelapa sawit namun belum dimurnikan. CPO dan PKO memiliki perbedaan dalam kandungannya. PKO tidak memiliki kandungan beta karoten, sedangkan CPO memiliki kandungan beta karoten. Dalam industri pangan, CPO dapat dipakai sebagai bahan dasar margarin dan minyak goreng. Lalu dalam industri kimia, CPO dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetik dan sabun.

Fenomena yang muncul terkait dengan CPO adalah tren kenaikan harga CPO yang mempengaruhi peningkatan harga minyak goreng di pasar. Kenaikan harga minyak goreng yang

cukup signifikan dan ketersediaan kuantitas yang sangat sedikit di pasar membuat para konsumen kesulitan. Peningkatan harga CPO skala global diakibatkan oleh meningkatnya permintaan CPO yang terjadi ketika protokol COVID-19 tidak ketat, namun tingkat produksi CPO secara global menurun.

Peningkatan harga CPO tersebut berpotensi menimbulkan risiko untuk perusahaan. Salah satu risiko yang dapat muncul yaitu risiko kurs untuk perusahaan yang memiliki aktivitas ekspor dan impor. *Sales, price, dan export-import income* dipengaruhi oleh perubahan nilai mata uang [1].

Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi risiko kurs tersebut salah satunya ialah lindung nilai, yang merupakan cara untuk menurunkan risiko bisnis tak terprediksi, namun di sisi lain tetap menerima keuntungan investasi [12] Lindung nilai akan menutup kerugian aset memakai keuntungan instrumen lindung nilai [16]. Dengan menerapkan lindung nilai maka seharusnya perusahaan dapat menghindari risiko yang meningkatkan kinerja dan perusahaan dapat mencapai target laba [22].

Fenomena lain yang muncul adalah masih banyaknya perusahaan sawit yang menjadi objek penelitian ini tidak melakukan lindung nilai. Tabel 1 mengungkapkan jumlah perusahaan yang melaksanakan lindung nilai di tahun 2017-2021. Secara keseluruhan, hanya sedikit perusahaan yang mengambil keputusan lindung nilai. Fenomena tersebut dikarenakan mayoritas perusahaan memilih melakukan lindung nilai alamiah dengan melakukan penjualan ekspor.

**Tabel 1. Jumlah Perusahaan Yang Melakukan Lindung Nilai Tahun 2017-2021**

Tahun	Melakukan Lindung Nilai	Tidak Melakukan Lindung Nilai	Jumlah Emiten
2017	4	12	16
2018	4	14	18
2019	5	14	19
2020	7	15	22
2021	6	18	24

Sumber: situs perusahaan dan idx.co.id (Output Excel, 2022)

Fokus penelitian meliputi perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Kontribusi industri sawit terhadap perekonomian negara sebagai salah satu pemasok bahan baku kebutuhan utama sehari-hari yang kinerja industrinya selalu mengalami peningkatan menjadi dasar pemilihan perusahaan sawit sebagai objek penelitian. Pertumbuhan industri kelapa sawit memperlihatkan pengaruhnya yang semakin besar untuk memasok kebutuhan banyak pihak sehingga membutuhkan strategi khusus untuk mengelolanya agar tidak menghambat rantai pasok. Selain itu, pemilihan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai variabel yang akan diteliti karena variabel-variabel tersebut dapat digunakan sebagai pengukur keuangan suatu perusahaan dikatakan sehat atau memadai [6].

## 2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ialah metode penalaran ilmiah secara sistematis, empiris, dan rasional oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk penelitian [14]. Rasional memiliki arti bahwa penelitian yang dilakukan melalui metode penalaran yang logis dan dapat dijangkau oleh logika manusia. Empiris memiliki arti bahwa metode penalaran yang digunakan mampu diamati indera manusia. Sistematis memiliki arti bahwa penelitian dilaksanakan melalui cara-cara terstruktur dan logis [14].

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian berjenis penelitian deskriptif, yang berguna agar data dianalisa melalui pendeskripsikan atau penggambaran data yang sudah dihimpun, juga tidak bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku secara umum [26]. Penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan karakteristik-karakteristik data dari sampel yang diolah per variabel [14].

Penelitian berjenis penelitian kuantitatif, yang berkonsentrasi pada beberapa variabel yang menunjukkan karakteristik-karakteristik tertentu, dan dianalisis menggunakan uji statistik dengan teori yang objektif [14].

### **2.2 Populasi dan Sampel**

[13] menerangkan bahwa populasi ialah suatu keseluruhan yang terdiri dari kelompok orang, suatu kejadian, serta benda yang menarik agar diteliti. Populasi ialah keseluruhan jumlah dari individu atau satuan berupa institusi, orang, atau benda yang karakteristiknya ingin diteliti [14]. Populasi mencakup perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

[26] memaparkan bahwa sampel meliputi sebagian jumlah serta karakteristik populasi. Banyaknya elemen populasi membuat sampel digunakan dalam penelitian, sehingga menghasilkan data berkualitas dan proses penelitian yang efisien. Sampel merupakan sebagian dari objek yang dianalisis dan ditaksir mampai mewakili populasi secara keseluruhan [14].

Cara untuk memilih sampel ialah teknik pengambilan sampel [14]. Sampel dipilih melalui teknik non-probability sampling, yang tak memberi peluang serupa pada tiap-tiap anggota populasi atau unsur untuk dijadikan sampel [14]. Non-probability sampling digunakan karena adanya ketidak lengkapan publikasi laporan keuangan oleh beberapa perusahaan yang termasuk ke dalam populasi. Sampel diambil melalui purposive sampling, yang diambil melalui pertimbangan atas kriteria-kriteria tertentu [14], juga berdasarkan pertimbangan peneliti yang memiliki informasi pendukung penelitian [7]. Kriteria-kriteria yang dipakai untuk pemilihan sampel penelitian terdiri dari:

- a. Perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021;
- b. Perusahaan sawit yang konsisten menerbitkan laporan tahunan tahun 2017-2021; dan
- c. Perusahaan sawit yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti tahun 2017-2021.

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dipakai meliputi data sekunder. [26] mengungkapkan bahwa data sekunder didapatkan oleh pengumpul data tidak dari sumber utamanya. Menurut [14], data sekunder berasal dari sumber yang tidak diolah lagi seperti artikel, buku, majalah, laporan keuangan, laporan pemerintah, dan catatan. Sumber data penelitian berasal dari laporan tahunan di situs Bursa Efek Indonesia serta situs perusahaan tahun 2017-2021.

### **2.4 Analisis Regresi Logistik**

Penelitian dilaksanakan dengan analisis regresi logistik, yang digunakan saat periset ingin memperkirakan hasil atas variabel tertentu menggunakan variabel lain, serta hanya menggunakan variabel independen dan variabel dependen [7]. Analisis regresi logistik menguji peluang bahwa variabel terikat dapat diperkirakan dengan variabel bebas menggunakan skala nominal dua kategori [14]. Terdapat 2 jenis analisis regresi logistik, yaitu binary logistic dan multinomial logistic [14]. Variabel dependen penelitian ini berupa data nominal, sehingga analisis regresi yang dipakai adalah binary logistic. Penelitian menggunakan analisis regresi binary logistic dengan dua kategori, yaitu melakukan lindung nilai (kode = 1) dan tidak melakukan lindung nilai (kode = 0).

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Gambar 1 mengungkapkan bahwa perusahaan yang tidak melakukan lindung nilai lebih banyak dari perusahaan yang melakukan lindung nilai. Dibuktikan melalui hasil sebesar 33.8% perusahaan melakukan lindung nilai. Sedangkan 66.2% lainnya tidak melakukan lindung nilai.

**Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Lindung Nilai**  
Keputusan lindung nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak_melakukan_lindung_nilai	43	66.2	66.2	66.2
	Melakukan_lindung_nilai	22	33.8	33.8	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Sumber: Data Output SPSS versi 27, 2023

Nilai rata-rata (mean) variabel independen likuiditas senilai 173.65, sedangkan nilai standar deviasi senilai 188.581. Standar deviasi likuiditas lebih besar dari meannya, artinya besarnya simpangan data bervariasi atau data tidak berkelompok. Nilai minimum likuiditas sebesar 6 milik PT Bakrie Sumatra Plantations, Tbk. (UNSP) di tahun 2020 dengan tidak melakukan lindung nilai, sedangkan nilai maksimum likuiditas sebesar 1183 milik PT Provident Agro, Tbk. (PALM) di tahun 2021 dengan tidak melakukan lindung nilai.

**Gambar 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Independen**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	65	6	1183	173.65	188.581
Solvabilitas	65	1	193	57.46	36.579
Profitabilitas	65	-58	49	1.30	11.888
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Output SPSS versi 27, 2023

Nilai rata-rata (mean) variabel independen solvabilitas senilai 57.46, sedangkan nilai standar deviasi senilai 36.579. Mean solvabilitas lebih besar dari standar deviasinya, artinya tidak adanya simpangan data pada variabel solvabilitas. Nilai minimum solvabilitas sebesar 1 milik PT Provident Agro, Tbk. (PALM) di tahun 2021 dengan tidak melakukan lindung nilai, sedangkan nilai maksimum solvabilitas sebesar 193 milik PT Bakrie Sumatra Plantations, Tbk. (UNSP) di tahun 2020 dengan tidak melakukan lindung nilai.

Nilai rata-rata (mean) variabel independen profitabilitas senilai 1.30, sedangkan nilai standar deviasi senilai 11.888. Standar deviasi profitabilitas lebih besar dari meannya, artinya besarnya simpangan data bervariasi atau data tidak berkelompok. Nilai minimum profitabilitas sebesar -58 milik PT Bakrie Sumatra Plantations, Tbk. (UNSP) di tahun 2019 dengan tidak melakukan lindung nilai, sedangkan nilai maksimum profitabilitas sebesar 49 milik PT Provident Agro, Tbk. (SGRO) di tahun 2020 dengan tidak melakukan lindung nilai.

### 3.2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik dilaksanakan melalui software SPSS 27 sebagai alat uji. Melalui teknik analisis regresi logistik, terdapat 5 uji yang dilaksanakan, terdiri dari uji *overall model fit*, uji *goodness of fit test*, uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikan parameter individual (uji T).

#### 3.2.1 Uji Overall Model Fit

Gambar 3 mengungkapkan nilai dari 2LogL Awal senilai 83.201 dan nilai -2LogL Akhir senilai 82.246. Nilai 2LogL Awal melampaui -2LogL Akhir. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan -2LL yang membuktikan model regresi fit dengan data.

**Gambar 3. Uji Overall Model Fit  
Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	83.210	-.646
	2	83.201	-.670
	3	83.201	-.670

- a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 83.201  
 c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Output SPSS versi 27, 2023

**Gambar 4. Uji Overall Model Fit  
Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas
Step 1	1	82.299	-.120	-.001	-.008	-.004
	2	82.247	-.029	-.001	-.009	-.005
	3	82.246	-.024	-.001	-.010	-.005
	4	82.246	-.024	-.001	-.010	-.005

- a. Method: Enter  
 b. Constant is included in the model.  
 c. Initial -2 Log Likelihood: 83.201  
 d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Output SPSS versi 27, 2023

**Tabel 2. Uji Overall Model Fit**

2LogL Awal	83.201
-2LogL Akhir	82.246

Sumber : Output data, 2023

### 3.2.2 Uji Goodness of Fit Test

Gambar 5 mengungkapkan nilai signifikansi 0.214 dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* melampaui  $\alpha$  (0.05), membuktikan model cocok atau fit dengan data.

**Gambar 5. Uji Goodness of Fit Test  
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.567	7	.214

Sumber: Data Output SPSS versi 27, 2023

### 3.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Gambar 6 mengungkapkan hasil dari uji koefisien determinasi ditunjukkan melalui nilai nagelkerke  $R^2$  sebesar 0.020. Nilai 0.020 membuktikan kapabilitas variabel independen untuk menerangkan variabel dependen sebesar 2% dan 98% lainnya dapat dijelaskan variabel yang tak dibahas dalam penelitian.

**Gambar 6. Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	82.246 <sup>a</sup>	.015	.020

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Output SPSS versi 27, 2023

### 3.2.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Gambar 7 mengungkapkan hasil uji signifikansi simultan mendapat nilai sebesar 0.812. Nilai 0.812 tersebut melampaui 0.05, membuktikan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai sebagai variabel dependen.

**Gambar 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	.955	3	.812
	Block	.955	3	.812
	Model	.955	3	.812

Sumber : Data Output SPSS versi27, 2023

### 3.2.5 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

**Gambar 8. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Likuiditas	-.001	.002	.130	1	.718	.999
	Solvabilitas	-.010	.011	.748	1	.387	.991
	Profitabilitas	-.005	.030	.025	1	.875	.995
	Constant	-.024	.817	.001	1	.976	.976

a. Variable(s) entered on step 1: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

Sumber: Data Output SPSS versi 27, 2023

Berdasarkan Gambar 8, hasil uji signifikan parameter individual dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi likuiditas senilai 0.718 melampaui 0.05, membuktikan likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- 2) Signifikansi solvabilitas senilai 0.387 melampaui 0.05, membuktikan solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- 3) Signifikansi profitabilitas senilai 0.875 melampaui 0.05, membuktikan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### 3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Rasio likuiditas digunakan untuk menentukan seberapa jauh kapabilitas perusahaan menyelesaikan short-term debt yang akan habis masa [10]. Tingginya likuiditas membuktikan bahwa perusahaan lebih kapabel membayar utang jangka pendeknya [21]. Rasio likuiditas yakni rasio yang memperlihatkan kompetensi perusahaan melunasi utang jangka pendek [17]. Berdasarkan definisi-definisi dari likuiditas tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa likuiditas ialah rasio untuk menghitung kapabilitas perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini memakai current ratio untuk dasar perhitungan likuiditas. Current ratio merupakan pengukur kapabilitas perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek.

Uji signifikan parameter individual membuktikan likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dibuktikan melalui hasil uji T dengan nilai signifikansi likuiditas 0.718 melampaui 0.05.

Tingginya rasio likuiditas menerangkan bahwa aktiva lancar perusahaan lebih besar dari utang lancarnya. Hal itu menerangkan bahwa perusahaan kapabel dalam melunasi kewajiban lancarnya dan mampu menanggung risiko keuangan yang kemungkinan dihadapi sehingga lindung nilai tidak dilaksanakan. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat dari [2] yang menyebutkan risiko kegagalan perusahaan memenuhi utang lancarnya semakin kecil ketika perusahaan semakin likuid, sehingga kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan sangat rendah dan berdampak pada turunnya aktivitas lindung nilai.

### 3.4 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Kapabilitas penyelesaian semua kewajiban finansial pada waktu dilikuidasi disebut solvabilitas [23]. Penelitian ini memakai debt to asset ratio sebagai dasar perhitungan

solvabilitas. Debt to asset rasio yaitu rasio perbandingan jumlah keseluruhan kewajiban terhadap jumlah keseluruhan aktiva.

Uji signifikan parameter individual membuktikan solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dibuktikan melalui hasil uji T dengan nilai signifikansi solvabilitas sebesar 0.387 melampaui 0.05.

Hasil penelitian mendukung pendapat dari [2] yang mengungkapkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lindung nilai, sebab besarnya biaya transaksi membuat perusahaan yang tingkat utangnya tinggi lebih condong tidak melakukan lindung nilai untuk menghindari memburuknya kondisi keuangan perusahaan.

### **3.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Lindung Nilai**

Profitabilitas menaksir keefektifan perusahaan mengelola sumber daya ekonomi serta investasi, sehingga dapat dikatakan kapabel dalam mengelola operasional perusahaan dan menghasilkan laba pada periode tertentu yang nantinya akan dibagikan pada investor [17]. Return on asset digunakan sebagai rasio pengukur profitabilitas. Rendahnya nilai return on asset berarti berkurangnya kinerja perusahaan, sedangkan tingginya nilai return on asset berarti membaiknya kinerja perusahaan [29].

Uji signifikan parameter individual membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dibuktikan melalui hasil dari uji T dengan nilai signifikansi profitabilitas 0.875 melampaui 0.05.

Hasil penelitian mendukung pendapat [3] yang mengutarakan perusahaan dengan tingkat profitabilitasnya tinggi akan terhindar dari penurunan kinerja keuangan sehingga cenderung tidak menerapkan lindung nilai untuk meminimalkan risiko. Tingginya tingkat profitabilitas menerangkan bahwa manajemen kapabel untuk mengelola aset perusahaan secara efektif sehingga menghasilkan profit. Pengelolaan aset yang efektif akan meminimalisir biaya perusahaan sehingga perusahaan memiliki dana memadai untuk membiayai operasionalnya dan cenderung tidak melakukan lindung nilai [4].

## **4. Kesimpulan dan Saran**

Lindung nilai adalah strategi perusahaan untuk mencegah atau meminimalisir risiko bisnis atas ketidak pastian yang dihadapi. Umumnya perusahaan yang beraktivitas menggunakan valuta asing akan melakukan lindung nilai untuk mencegah kerugian yang muncul dari perubahan nilai wajar underlying asset. Underlying asset adalah aset yang mendasari perubahan harga instrumen derivatif. Underlying asset berupa obligasi, indeks harga obligasi, saham, indeks harga saham, komoditas, valuta asing, dan suku bunga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan maupun parsial, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Tidak berpengaruhnya likuiditas dapat disebabkan oleh semakin likuidnya perusahaan sehingga kecil kemungkinan risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, yang berdampak pada turunnya aktivitas lindung nilai.

Tidak berpengaruhnya solvabilitas dapat disebabkan oleh perusahaan yang cenderung menghindari aktivitas lindung nilai karena akan membuat nilai utang bertambah tinggi. Selain itu, tidak berpengaruhnya profitabilitas dapat disebabkan oleh profitabilitas perusahaan yang tinggi sehingga tidak melakukan aktivitas lindung nilai karena telah menghasilkan laba sesuai target. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel yang diteliti yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Variabel-variabel yang tak dibahas penelitian ini, penggunaannya dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Variabel-variabel tersebut dapat mencakup fluktuasi harga komoditas dan eksposur perusahaan yang berpotensi berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai.



---

**Daftar Pustaka**

- [1] WA Abdillah, M Sari. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Keputusan Lindung Nilai. *Buana Ilmu*. 2021; 6(1): 29-35.
- [2] S Alamsyah, TZ Aulia. Peran Informasi Akuntansi Dalam Memprediksi Keputusan Lindung Nilai (Hedging). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. 2021; 5(1): 41-51.
- [3] PM Anggyantari, I Bagus, A Purbawangsa. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Hedging Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*. 2020; 9(5): 2045-2064.
- [4] NNN Ariani, GM Sudiarta. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 2017; 6(1): 347-374.
- [5] T Aryati, NN Wibowo. Relevansi Nilai Informasi Other Comprehensive Income dan Net Income. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi*. 2017; 17(1): 53-66.
- [6] GM Caporale, M Cerrato, X Zhang. Analysing the determinants of insolvency risk for general insurance firms in the UK. *Journal of Banking and Finance*. 2017; 84(1): 107-122.
- [7] D Darmawan. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ROSDA. 2013.
- [8] J Gustmainar, Mariani. Analysis of The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment, and Earning Per Shhare on Stock Prices at LQ45 Companies Listed on The Indonesia Stoc Exchange in The Year of 2010-2016. *BILANCIA*. 2018; 2(4): 465-476.
- [9] A Herawati, Z Abidin . *The Effect of Profitability, Leverage, and Growth Opportunity on Hedging Activities in 2017 (Study on BUMN Listed on Indonesia Stock Exchange)*. 3rd Asia Pacific International Conference of Management and Business Science (AICMBS 2019). 2020; 51-57.
- [10] Hery. Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo. 2016.
- [11] SR Holle. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Keputusan Lindung Nilai pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 -2018. Undergraduate Thesis. Surabaya: STIE Perbanas; 2020.
- [12] I Idawati, R Redawati. Pengaruh Market To Book Value, Likuiditas dan Leverage Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*. 2019; 3(1): 1-7.
- [13] Indrawati. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi. Bandung: Aditama. 2015.
- [14] IMLM Jaya. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: QUADRANT. 2020.
- [15] DAN Jayanti, IP Yadnya. The Effect of Leverage, Liquidity and Growth Opportunity on Hedging Decision Making in Mining Companies at Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. 2020; 4(11): 251-257.
- [16] A Marsel, J Morasa, R Lambey. Analisis Pengaruh Firm Size, Debt To Equity Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Perbankan Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 2018; 18(3).
- [17] E Masyitah, KKS Harahap. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer)*. 2018; 1(1): 33-46.
- [18] I Mediana, H Muharam. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Menggunakan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Energi Dan Sumber Daya Mineral yang Terdaftar

- di BEI Periode 2010-2014). Doctoral Dissertation. Yogyakarta: Universitas Diponegoro; 2016.
- [19] L Mustiqa, J Mulyadi. Penyajian Pendapatan Komprehensif Lain: Pada Industri Properti Real Estate dan Konstruksi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan*. 2019; 6(1): 84-98.
- [20] T Nur'aini, L Sa'adah, I Rahmawati. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018 . *Indonesian Journal of Accounting and Business*. 2020; 2(1): 10-19.
- [21] S Octaviani, D Komalasari. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. 2017; 3(2): 77-89.
- [22] F Paramadita, K Kurnia, F Pratama. Pengaruh Leverage, Firm Size, Dan Liquidity Terhadap Keputusan Lindung Nilai (hedging) Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *EProceedings of Management*. 2021; 8 (5).
- [23] FI Saemargani, RI Mustikawati. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*. 2015; 4(2): 1-15.
- [24] IGANAP Setiawan, DPK Mahardika. Analisis Pengaruh Market To Book Value, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*. 2019; 4(1): 124-140.
- [25] RJ Setiawan. Faktor Internal Perusahaan Yang Mempengaruhi Kebijakan Lindung Nilai. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. 2019; 11(1): 33-40.
- [26] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2018.
- [27] Suryani, MA Fathoni. Lindung Nilai (Hedging) Perspektif Islam: Komparasi Indonesia dan Malaysia. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial keagamaan*. 2017; 11(2): 351-372.
- [28] R Sofia, MH Yuneline. Determinasi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai pada Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal ISEI Business and Management Review*. 2019; 3(1): 16-25.
- [29] G Syardiana, A Rodoni, ZE Putri. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABILITAS*. 2015; 3(1): 39-46.
- [30] F Zakia. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. 2018; 2(4): 1-15.